

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi kini semakin pesat sehingga memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Sebanding dengan berkembangnya ekonomi dan teknologi, maka menimbulkan dampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung dan aktif dipasar modal.

Pembangunan ekonomi di Indonesia ditopang dari beberapa sektor diantaranya yaitu pasar modal. Hadirnya pasar modal ini memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dengan emiten yang akan melakukan penawaran dan permintaan dengan berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, maupun sukuk. Ketika seseorang menghendaki dirinya sebagai calon investor, maka ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Salah satu pertimbangan yang harus diketahui adalah pengetahuan tentang pasar modal itu sendiri.

Pengetahuan tentang pasar modal merupakan hal penting yang harus dipahami dengan benar. Hal ini dapat dijadikan bekal yang memadai untuk calon investor sehingga dapat menghindarkan dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif seperti perjudian, penipuan, serta hal-hal yang berujung pada kerugian besar bagi calon investor. Selain pengetahuan yang luas terkait pasar modal, calon investor harus memiliki keahlian dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dan dapat menghindari kerugian yang merugikan untuk investor sendiri.

Dengan pengetahuan yang memadai tentang pasar modal, maka seorang investor akan mendapatkan apa yang diinginkan. Pengetahuan tentang investasi yang mendalam akan membuat seorang investor mudah memilih untuk menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki oleh investor dengan periode jangka panjang yang bertujuan memperoleh keuntungan atau *capital gain* di masa mendatang.

Pentingnya investasi dengan memiliki tabungan atau asset akan membantu untuk menghadapi ketidakpastian di masa mendatang. Dengan berinvestasi sejak dini, seorang investor akan mendapatkan keuntungan lebih besar karena memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempelajari platform investasi sesuai dengan kebutuhannya. Tidak hanya keuntungan yang didapatkan, kegiatan investasi yang dilakukan sejak dini akan menjadikan jaminan untuk masa depan seorang investor.

Investasi yang dilakukan sejak dini akan sangat berpengaruh terhadap masa yang akan mendatang. Dengan berinvestasi, seorang investor akan mendapatkan potensi penghasilan jangka panjang serta dapat digunakan untuk penyesuaian perubahan kebutuhan di masa mendatang. Hal tersebut yang menunjukkan adanya daya tarik atau minat seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Minat seorang investor akan tumbuh seiring dengan banyaknya informasi dan pengetahuan yang diterimanya. Dengan begitu minat investasi dapat disimpulkan bahwa, minat investasi adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap investasi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Mahakama, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada pendapat tentang faktor yang mempengaruhi minat investasi antara lain manfaat investasi, pengetahuan investasi, edukasi (Zuhri, 2019), pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, resiko, motivasi (Aini, 2019), aktivitas galeri investasi (Purboyo, 2019), norma subjektif, literasi keuangan (Taufiqoh, 2019), kepemimpinan (Finanto,dkk, 2019), pelatihan pasar modal (Japar, 2019), dan *self efficacy* (Trisnatio, 2019). Faktor yang mempengaruhi minat investasi ini yaitu pengetahuan investasi, modal minimum investasi, motivasi, return dan resiko. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar mengenai berbagai macam aspek tentang investasi. Mulai dari pengetahuan yang luas tentang pasar modal, menelaah dan memahami keadaan pasar, tingkat resiko dan tingkat returnnya.

Pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Zuhri, 2019). Sehingga pada penelitian Finanto (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun berbeda dengan Aini (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Selain pengetahuan, faktor yang mempengaruhi minat investasi yang lain yaitu modal minimum. Modal ini merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor (Listyani, 2019). Hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam melakukan aktivitas investasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki. Hal ini dipertimbangkan karena semakin banyak penanaman modal yang akan dilakukan maka kemungkinan tingkat pengembaliannya (*return*) juga semakin besar. Pada penelitian terdahulu menurut Purboyo (2019) modal minimum investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun berbeda pendapat dengan Aini (2019) yang menyatakan bahwa modal minimum investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Selanjutnya, motivasi adalah suatu proses berupa dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang diberikan sehingga mempengaruhi diri sendiri maupun orang lain untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan.



Motivasi merupakan sebuah dorongan , baik dorongan dari dalam (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Sehingga menurut Taufiqoh (2019) motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun perbedaan pendapat diungkapkan oleh Aini (2019) yaitu motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Kemudian, faktor yang mempengaruhi berikutnya adalah *Return* atau tingkat pengembalian yang merupakan alasan utama pada saat melakukan kegiatan investasi yaitu memperoleh keuntungan. Terdapat 2 kemungkinan ketika memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi. Pertama, *Capital gain* atau memperoleh imbalan hasil sesuai dengan yang telah ditanamkan. Kedua, *Capital loss* atau kerugian yang didapatkan akibat kegiatan investasi. Pada penelitian terdahulu menurut Taufiqoh (2019) mengungkapkan bahwa return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Aini (2019) yaitu return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Tidak hanya pengetahuan investasi, modal minimum investasi, motivasi, dan return, resiko juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi. Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda (Aini, 2019). Sebagai contoh pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula. Ada investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor *risk taker*.

Ada investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor *risk averse*. Sehingga muncul pendapat menurut Taufiqoh (2019) resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun berbeda dengan penelitian Purboyo (2019) yang mengungkapkan bahwa resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. UNISNU merupakan salah satu universitas yang telah memiliki galeri investasi, dengan adanya galeri investasi ini diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa UNISNU khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk terjun langsung dalam dunia investasi dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan. Minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi di UNISNU terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih tergolong kategori rendah. Untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi maka mahasiswa harus mengetahui lebih dalam apa itu pasar modal. Mahasiswa juga harus mengetahui keuntungan dan resiko ketika melakukan investasi. Dengan investasi dan pasar modal kita dapat mempelajari berbagai ilmu seperti, membaca laporan keuangan, menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek bagus.

Minat investasi di UNISNU Jepara khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis terhadap investasi masih tergolong rendah. Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor yang bergabung di Galeri Investasi

berjumlah 255 mahasiswa selama tiga tahun terakhir (Data Galeri Investasi 2017-2019), jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa aktif yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu 966 mahasiswa.

**Tabel 1.1**  
**Mahasiswa Aktif Unisnu Jepara**

ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA
2019	208
2018	226
2017	252
2016	280
<b>TOTAL</b>	<b>966</b>

*Sumber: Bagian Akademik FEB Unisnu Jepara (2019)*

Berdasarkan hal tersebut ditemukan faktor-faktor yang berbeda dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang minat mahasiswa untuk berinvestasi. Peneliti ingin mengetahui hasil analisis faktor-faktor yang mendasari/ mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi. Faktor yang akan digunakan oleh peneliti adalah pengetahuan investasi, modal minimum investasi, motivasi, return, dan resiko. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, MOTIVASI, RETURN DAN RESIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DIPASAR MODAL**” (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara).

## 1.2. Ruang Lingkup

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka :

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel independen Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi, Return dan Resiko.
2. Obyek yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan *inconsistency* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal. Dari berbagai masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya:

1. Apakah pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara?
2. Apakah pengaruh Modal Minimum Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara?
3. Apakah pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara?



4. Apakah pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara?
5. Apakah pengaruh Resiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ni adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Minimum Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara.
5. Untuk mengetahui pengaruh Resiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unisnu Jepara.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metodologi penelitian, khususnya mengenai Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum investasi, motivasi, return dan persepsi resiko terhadap minat investasi dipasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Bagi dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi.

